

Penerapan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial (CSR) Pada UMKM Qo'im Barokah Kabupaten Blitar

Arif wahyudi¹, Endah Masrunik², Henni Indariyanti³, Nikmatul Jalilah⁴

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

arifwahyudisg999@gmail.com¹, endahmasrunik@gmail.com²,

hennypatria@gmail.com³, Nikmatuljalilah6@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pertanggung jawaban social (CSR) merupakan salah satu startegi yang diterapkan oleh suatu perusahaan guna meningkatkan citra ataupun reputasi suatu perusahaan. Begitupun di UMKM Qo'im Barokah, juga melaksanakan pertanggung jawaban social. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial yang dilakukan oleh UMKM Qo'im Barokah di Kabupaten Blitar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dimana data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dari narasumber yang kemudian diintrestasikan hasilnya dan kemudia dicocokkan dengan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM qo'im Barokah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Qo'im Barokah menerapkan pertanggungjawaban social (CSR) pada 3 aspek atau sering disebut triple bottom line, yaitu people, planet dan profit. Penerapan komitmen CSR ini membawa dampak yang baik bagi Qo'im Barokah. Produk Qo'im barokah diterima masyarakat sehingga keberlangsungan usaha dapat bertahan hingga saat ini, selain itu juga komitmen CSR yang diterapkan qo'im barokah membawa kebermanfaatan untuk masyarakat sekitar Qo'im barokah dengan memberikan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar dan Qo'im barokah menyisihkan sebagian keuntungan daru usahanya yang kemudian digunakan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu.

Kata kunci:Komitmen CSR, 3P, Kualitatif

ABSTRACT

Social responsibility (CSR) is one of the strategies implemented by a company to improve the image or reputation of a company. Likewise, Qo'im Barokah also carry out social responsibility. So the aim of this research is to determine the implementation of the Social Responsibility Commitment carried out by Qo'im Barokah in Blitar Regency. The research method used in this research is a qualitative method, where the data from this research is obtained from interviews with sources who then interpret the results and then match them with the financial reports prepared by UMKM qo'im Barokah. The results of this research show that Qo'im Barokah s implement social responsibility (CSR) in 3 aspects or often called the triple bottom line, namely people, planet and profit. The implementation of this CSR commitment has had a good impact on Qo'im Barokah. Qo'im Barokah products are accepted by the community so that business continuity can last until now, apart from that, the CSR commitment implemented by

Qo'im Barokah brings benefits to the community around Qo'im Barokah by providing business opportunities for the surrounding community and Qo'im Barokah sets aside a portion The profits from his business are then used to help underprivileged people.

Keyword: CSR Commitment, 3P, Qualitative

PENDAHULUAN

Nilai dari suatu bisnis tidak hanya dilihat dari pendapatan atau profit yang diperoleh saja, melainkan dapat dinilai dari tanggung jawab sosial yang diberikan terhadap lingkungan sekitar (Rambu Leki & Y. Jogi Christiawan, 2013). Sehingga suatu usaha atau bisnis secara rutin berusaha menerapkan pertanggung jawaban social untuk tiap periodenya. Dalam istilah ini tanggung jawab sosial yang telah diberikan dapat dikatakan sebagai *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial*. Menurut (Asmara & Murwadi, 2020) *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* merupakan suatu aturan pada sebuah organisasi terutama pada perusahaan, memiliki keharusan dalam meninjau suatu kepentingan yang bersangkutan seperti pelanggan, pelaku, pesero, warga, daerah sekitar pada keseluruhan prospek fungsionalnya. Dapat diketahui bahwa *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* ini berarti bentuk tanggung jawab dari perusahaan atau pelaku bisnis berupa perhatian atau kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar dengan suatu capaian yang dapat menimbulkan dampak positif bagi lingkungan.

Komitmen Pertanggungjawaban Sosial ini awal mulanya muncul dari masyarakat yang sangat memahami apa yang akan berdampak negatif dari suatu perusahaan atau organisasi atas kegiatan atau aktivitas usahanya. Sehingga dalam dunia usaha harus mendapatkan perhatian lebih atas tanggung jawab sosial, karena masyarakat sendiri lebih berpikir kritis tentang sosial terhadap pelaku bisnis. Hal tersebut terjadi dapat membantu pemikiran bagi pelaku bisnis untuk lebih bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan terhadap lingkungan sosialnya bukan hanya untuk profit semata (Marnelly, 2012). *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* merupakan suatu kewajiban perusahaan atau dunia bisnis dalam berkontribusi untuk mengembangkan ekonomi berkaitan dengan memberikan tanggung jawab sosial perusahaan yang melibatkan kepedulian terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tingkat kesadaran masyarakat tersebut yang sudah berubah dapat menimbulkan kesadaran baru bahwa pentingnya suatu *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial*. Pengertian tersebut memunculkan suatu pedoman bahwa suatu perusahaan atau organisasi tidak hanya mementingkan kepentingannya sendiri guna memperoleh profit

atau keuntungan, namun perusahaan atau organisasi harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Mengingat tujuan dari *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* sendiri yaitu untuk menciptakan kualitas lebih tinggi dalam kehidupan, dengan menjaga kontinuitas keuntungan usaha atau bisnis bagi pihak yang berkepentingan seperti yang tertera pada laporan keuangan entitas. Menurut Said, (2018:4) *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* merupakan suatu kewajiban pada aspek sosial masih swasta atau perusahaan terhadap masyarakat dan bagi pemerintah sebagai bentuk akibat dari usahanya yang pastinya sudah membuat ketidaknyamanan akan lingkungan sosialnya. Laporan keuangan tersebut merupakan sumber perangkat yang akan melaporkan atas kegiatan entitas dan sebagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan atau pelaku bisnis terhadap investor, karena dalam hal tersebut terdapat pengungkapan-pengungkapan, naik itu bersifat wajib (*mandatory disclosure*) maupun sukarela (*voluntary disclosure*). Adapun manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dan pelaku bisnis ketika melakukan kegiatan *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* yaitu semakin banyak konsumen yang menyukai produknya dan banyak investor yang minat terhadap suatu perusahaan tersebut. Selain itu juga sebagai peningkatan penjualan, meningkatkan *brand positioning* dan dapat pula sebagai motivasi kerja karyawan.

Pada pelaksanaannya *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* tergolong pada etika bisnis yang mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan keuntungan terhadap stakeholder atau pihak lainnya yang terlibat. Menurut Tenriwaru, (2019:6) *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* merupakan suatu pijakan hukum tentang hendaklah sebuah perusahaan atau organisasi mendirikan hubungan yang harmonis terhadap masyarakat sekitarnya. Kini penerapan *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* sudah berkembang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan atau pelaku bisnis seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah tetapi tidak semua program yang dilakukan berjalan dengan baik. Dari sebagian pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini sudah banyak yang melakukan penerapan *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* walaupun kegiatan bisnisnya masih dikatakan sederhana..

Penerapan *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) disini harus dilakukan, mengingat bahwa suatu aktivitas atau kegiatan usaha yang sering kali berkomunikasi terhadap lingkungan sekitar dan

lingkungan kerja seperti karyawannya. Maka, memberikan sesuatu atau sebagai kontribusi kepada lingkungan sekitar dan karyawan menjadi hal yang wajar bagi pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan perbuatan yang bermanfaat dan memberikan dampak yang positif pada lingkungan masyarakat sebagai suatu alasan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kegiatan sosialnya terhadap masyarakat (Keraf, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk pertanggungjawaban social dan penerapan *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* yang dilakukan oleh Qo'im Barokah kepada masyarakat, lingkungan dan ekonomi serta dampak dari diterapkannya pertanggungjawaban social.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dimana data didapatkan dengan wawancara kepada pemilik UMKM Qo'im Barokah serta karyawan dan masyarakat sekitar Qo'im Barokah yang kemudian diintegrasikan hasilnya (Moleong, 2018). Observasi juga dilakukan pada UMKM Qo'im Barokah terkait kondisi usahanya serta proses produksinya dan limbah yang dihasilkan oleh Qo'im Barokah. Teknik triangulasi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Data yang didapat berdasarkan wawancara kepada pemilik dan karyawan kemudian dibandingkan dengan hasil pengamatan serta pernyataan-pernyataan masyarakat sekitar dan teori-teori terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan guna memperhatikan dan memberikan kontribusi yang nyata pada kesejahteraan usaha, lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan diterapkannya *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* pada perusahaan maupun UMKM dapat menyejahterakan masyarakat sekitar dengan peluang kerja secara luas, sebagai bentuk kegiatan promosi usaha itu sendiri dan menjadikan suatu inovasi baru dalam bentuk program tertentu.

Komitmen Pertanggungjawaban Sosial dijadikan sebagai etika bisnis pada perusahaan maupun usaha kecil yang diterapkan guna menjadi kebijaksanaan program yang dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitar, baik itu dari segi ekonomi, segi lingkungan maupun segi sosial. *Komitmen Pertanggungjawaban Sosial* juga sebagai perwujudan bentuk perhatian dan kepedulian perusahaan maupun

UMKM yang didasarkan pada 3 prinsip *triple bottom lines* atau 3P diantaranya *Profit, People dan Planet*. Dimana *triple bottom liner* atau 3P tersebut menjelaskan bahwa idealnya atas kebijakan dan progam Pertanggungjawaban Sosial merupakan sebagai bentuk pembelajaran yang partisipatif guna mencapai sarana akan pemberdayaan terhadap masyarakat (Masrunik, dkk. 2023).

UMKM Qo'im Barokah juga memelihara komitmen pertanggung jawab ansosial perusahaan dalam berbagai program dan selalu berupaya untuk memelihara kepentingan internal maupun kepentingan umum. Dalam hal ini UMKM Qo'im Barokah telah menerapkan progam Komitmen Pertanggungjawaban Sosial melalui tiga kategori atau yang disebut dengan *triple bottom liner* atau 3P tersebut. Kategori pertama dalam penerapan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial oleh UMKM Qo'im Barokah yaitu kategori ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa progam Komitmen Pertanggungjawaban Sosial sudah baik dilihat dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Qo'im Barokah. Dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat berupa pelatihan sebagai wujud menciptakan peluang terhadap masyarakat agar memiliki ketrampilan dan bisa digunakan sebagai tenaga kerja. Pemberdayaan masyarakat perwujudan bentuk CSR harus melihat kebutuhan masyarakat sekitar sehingga ditemukan suatu strategi yang tepat (Retnaningsih, 2015). Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat. Dengan pelatihan yang dilakukan oleh Qo'im Barokah berharap agar masyarakat sekitar memiliki ketrampilan usaha sehingga bisa menciptakan usaha sendiri dan mampu meningkatkan pendapatannya serta membuka kesempatan bekerja untuk masyarakat sekitar.

Bentuk Pernyataan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial yang kedua yaitu kategori lingkungan. Dimana UMKM Qo'im Barokah telah menerapkan progam Komitmen Pertanggungjawaban Sosial terhadap lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Hal ini dilihat dari progamnya meliputi penanganan limbah dan memperbaiki lingkungan yang rusak dari adanya limbah. Dimana limbah tersebut diambil oleh warga sekitar secara Cuma-Cuma yang kemudian digunakan untuk pupuk. Secara tidak langsung Qo'im Barokah sudah mewujudkan komitmen pertanggungjawaban social dan etika bisnis pada lingkungan dengan menjaga lingkungan dari limbah sehingga lingkungan tetap aman dan tidak tercemar. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian Kusumawardhany, (2022) yang menyatakan bahwa secara tidak langsung penerapan pertanggungjawaban social sama halnya menerapkan *green accounting* yang dapat meningkatkan nilai etika bisnis UMKM serta menjaga lingkungan sehingga mengurangi dampak negative dari usaha tersebut.

Bentuk pertanggungjawaban sosial pada kategori lingkungan lainnya berupa penghematan bahan bakar serta air dalam proses produksi, Selain itu juga Qo'im Barokah membuat saluran yang terbuat dari pipa untuk membuang limbah cair yang tidak berbahaya. Untuk limbah padat berupa plastik minyak dan kardus yang dihasilkan Qo'im Barokah dikumpulkan yang kemudian dijual ke tempat sampah Rumah Tangga dan sebagai masukan yang nantinya dialokasikan untuk kepentingan CSR Qo'im Barokah. Selain itu juga UMKM Qo'im Barokah juga sudah melakukan tindakan apabila ada kerusakan lingkungan akibat dari adanya limbah dari proses produksi dengan mengganti pipa saluran pembuangan limbah air dengan yang baru. Dan hal ini dilakukan oleh keluarganya sendiri dan oleh pemiliknya langsung, meskipun limbah tersebut tidak mengganggu warga sekitar namun harus tetap dilakukan demi kenyamanan lingkungan .

Pada kategori sosial, penerapan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial terbatas pada dimensi kepedulian warga sekitar, praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja. Kategori sosial ini dilihat dari pemberian hasil produksi ke warga sekitarnya sebagai upaya untuk rasa tanggungjawab sosialnya agar warga turut merasakan produk dari UMKM Qo'im Barokah. Selain itu tanggungjawab sosial terhadap warga sekitar dengan memberikan sumbangan bahan mentah dilakukan rutin oleh pemilik UMKM Qo'im Barokah setiap 6 bulan sekali.

Komitmen pertanggungjawabn sosila Qo'im Barokah disajikan pada laporan dibawah ini:

Tabel 1 Laporan CSR

Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
Kategori Ekonomi		
Pengeluaran THR		Rp.2.100.000
Pengeluaran Parcel		Rp.2.250.000
Kategori Lingkungan		

Penjualan Limbah	Padat	Rp. 720.000.
	cair	Rp. 1.200.000
Kategori Sosial		
Sumbangan	Kerja bakti	Rp.400.000
	Bahan-mentah	Rp.750.000
Total		Rp. 1.920.000
		Rp.5.500.000

Sumber: hasil wawancara

Dari laporan tersebut diatas bisa dilihat bahwa Qo'im Barokah sudah berkomitmen dalam menerapkan pertanggungjawaban social baik untuk kategori ekonomi, lingkungan dan social. Qo'im barokah secara rutin tiap periode menerapkan pertanggungjawaban social, namun besarnya nilai yang digunakan untuk pertanggungjawaban social (CSR) tidak tentu. Hal ini tergantung pada kondisi usaha Qo'im Barokah. Berdasarkan hasil wawancara ketika kondisi usaha sedang baik atau meningkat maka jumlah bagian laba yang dialokasikan untuk pertanggungjawaban social juga semakin besar. Sebaliknya juga, jika kondisi usaha Qo'im barokah sedang menurun maka alokasi untuk CSR juga ikut menurun, namun keadaan tersebut bisa tidak ssejalan ketika dilingkungan sekitar Qo'im barokah terdapat banyak kegiatan, sehingga qo'im barokah harus mengeluarkan dana dalam jumlah yang lebih dari biasanya untuk membantu kegiatan tersebut. Selaras dengan penelitian Dewi & Cahyaningtyas, (2020) bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi pelaksanaan CSR.

Laba atau keuntungan yang diperoleh sudah dinilai dapat memberikan sebagian keuntungannya untuk disumbangkan terhadap kategori ekonomi, kategori sosial dan kategori lingkungan, baik berupa produk dari UMKM itu sendiri maupun dana berupa uang tunai. Dalam Laporan Komitmen Pertanggungjawaban Sosial yang dilakukan oleh UMKM yaitu memiliki pemasukan Rp. 1.920.000 dan pemasukan Rp. 5.500.000. Hal tersebut dilakukan oleh pemilik sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaannya. Dengan adanya progam-progam ini juga menambah citra pada UMKM dan lebih dikenal lagi oleh masyarakat akan produk-produknyaa yang bervariasi dan beraneka ragam. Selaras dengan penelitian Astiti & Saitri, (2016)

dimana CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.

Bentuk Komitmen CSR berikutnya yaitu pemberian cuti atau libur bagi karyawan untuk berhenti bekerja karena hamil dan karyawan yang sakit. Hal tersebut dinilai sebagai bentuk perwujudan CSR oleh Qo'im Barokah dan perhatian dan kepedulian terhadap karyawan. Pemilik UMKM juga menerima saran dan masukan dari karyawan mengenai keselamatan kerja. Selain itu jika terdapat karyawan yang sakit atau meninggal dunia Qo'im Barokah juga menyelenggarakan kunjungan bersama dan pemberian bantuan. Bentuk ini sebagai komitmen perwujudan CSR Qo'im barokah dalam hal pemenuhan kewajiban terhadap tenaga kerja dan sebagai bentuk ketaatan pada peraturan-peraturan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan penelitian Hakim & Ispriyarso, (2016) yang menyatakan bahwa pemenuhan hak-hak tenaga kerja merupakan perwujudan dari CSR dan tenaga kerja merupakan bagian penting dari berjalannya suatu usaha sehingga tenaga kerja atau karyawan harus mendapatkan manfaat dari CSR yang dialokasikan oleh perusahaannya.

Penerapan CSR bagi usaha juga merupakan suatu upaya meningkatkan citra, kualitas perusahaan dan masyarakat serta lingkungan dan bisa menjaga keberlangsungan usaha atau sustainability (Nayenggita et al., 2019), (Sejati & Prastiwi, 2015).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM Qo'im Barokah memiliki Komitmen untuk menerapkan Pertanggungjawaban Sosial ditiap periodenya secara rutin. Hal ini bisa Dilihat dari penerapan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh qo'im Barokah sebagai bentuk wujud pertanggungjawaban social (CSR). Bentuk dari implementasi pertanggungjawaban social dari Qo'im Barokah dikenal dalam tiga kategori atau *Triple Bottom Line* (3P).

Lebih lanjut komitmen penerapan CSR di Qo'im barokah sudah secara rutin, namun besaran jumlah yang dialokasikan untuk program CSR berubah-ubah dan Qo'im barokah belum menganalisa secara mendalam terkait kebutuhan masyarakat yang ada disekitar terkait implementasi CSR untuk pemberdayaan masyarakat. Dan pengungkapan laporan CSR yang masih sederhana sehingga perlu disesuaikan dengan standar akuntansi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, T. T. P., & Murwadji, T. (2020). Telaah Yuridis Penerapan Konsep Quadruplehelix Pada Pelaksanaan Csr Bagi Umkm. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 17(1), 38. <https://doi.org/10.54629/jli.v17i1.579>
- Astiti, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 94–104.
- Dewi, I. C., & Cahyaningtyas, F. (2020). Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility : Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal PETA*, 7(2), 179–189. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/561>
- Endah Masrunik, Henni Indarriyanti, Arif Wahyudi, Bambang Septiawan, I. P. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Pada UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar Endah. *Ekuivalensi: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1), 1–14. <https://www.scribd.com/doc/16870363/Corporate-Social-responsibility-CSR>
- Hakim, D. A., & Ispriyarso, B. (2016). PEMENUHAN HAK-HAK TENAGA KERJA MELALUI PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA SUATU PERUSAHAAN (Studi Penerapan CSR Di PT. Great Giant Pineapple, Provinsi Lampung). *Law Reform*, 12(2), 197. <https://doi.org/10.14710/lr.v12i2.15874>
- Indah Kusumawardhany, S. (2022). Strategi Green Accounting Sebagai Bagian Penerapan Etika Bisnis Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.51903/jiab.v2i2.185>
- Keraf, S. (2015). *Etika Bisnis Tuntutnan dan Relevansinya*. Kanisius.
- Marnelly, T. R. (2012). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 49–59.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23119>
- Rambu Leki, & Y. Jogi Christiawan. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2).
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 177–188. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/512>
- Said, A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zbF-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=Corporate+Social+Responsibility+Dalam+Perspektif+Governance.+&ots=KLD6lLgrFB&sig=yQHdKOSKrtm9j33ZtTFdN4hcyJo&redir_esc=y#v=onepage&q=Corporate+Social+Responsibility+Dalam+Perspektif+Governance.&f=false
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 195–206.
- Tenriwaru. (2019). *Kesejahteraan Tanpa Sekat (Sebuah Praktik Terhadap Akuntansi (CSR).CV. CV. Tohar Media*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=brpbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kesejahteraan+Tanpa+Sekat+\(Sebuah+Praktik+Terhadap+Akuntansi+\(CSR\).CV&ots=ZGaFP3BVi-&sig=77CnCuVOR-zD0xRvNWwFAWpPZQw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=brpbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kesejahteraan+Tanpa+Sekat+(Sebuah+Praktik+Terhadap+Akuntansi+(CSR).CV&ots=ZGaFP3BVi-&sig=77CnCuVOR-zD0xRvNWwFAWpPZQw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)